

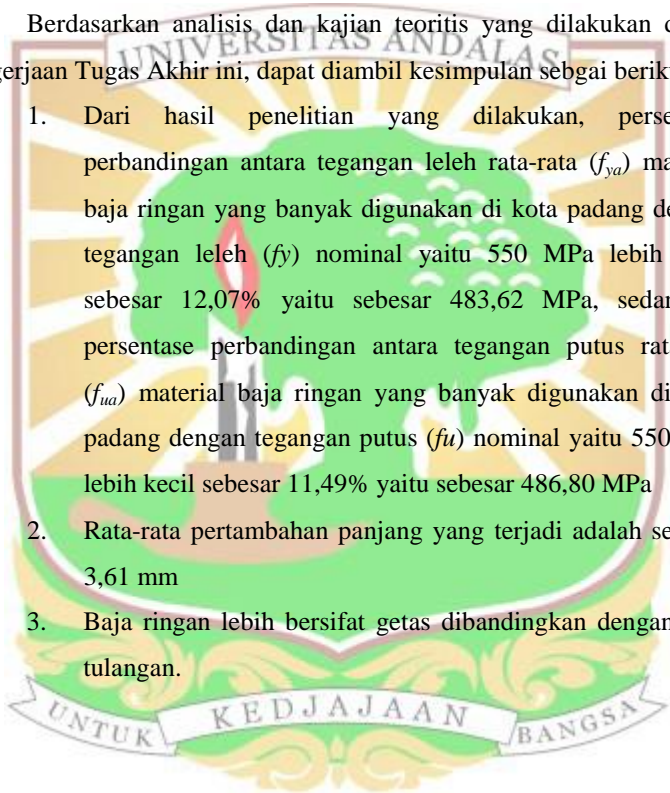
BAB V

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan kajian teoritis yang dilakukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, persentase perbandingan antara tegangan leleh rata-rata (f_{ya}) material baja ringan yang banyak digunakan di kota padang dengan tegangan leleh (f_y) nominal yaitu 550 MPa lebih kecil sebesar 12,07% yaitu sebesar 483,62 MPa, sedangkan persentase perbandingan antara tegangan putus rata-rata (f_{ua}) material baja ringan yang banyak digunakan di kota padang dengan tegangan putus (f_u) nominal yaitu 550 MPa lebih kecil sebesar 11,49% yaitu sebesar 486,80 MPa
2. Rata-rata pertambahan panjang yang terjadi adalah sebesar 3,61 mm
3. Baja ringan lebih bersifat getas dibandingkan dengan baja tulangan.



6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tugas akhir ini, untuk hasil yang lebih baik kedepannya maka penulis memberikan saran jika ada penelitian lanjutan dari penelitian karakteristik material baja ringan, beberapa syarat yang diberikan adalah:

1. Perlu adanya variasi merk material baja ringan yang akan diuji, sehingga pembandingan karakteristik material yang akan didapat akan lebih banyak lagi.
2. Pada saat uji tarik berlangsung, peneliti harus lebih teliti agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengujian
3. Bagi rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian penulis, dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai salah satu referensi

